

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

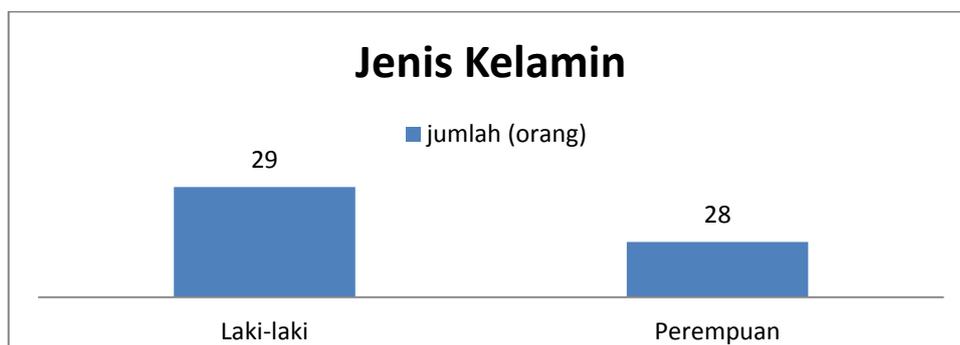
### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, lama kerja dan tingkat pendidikan.

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

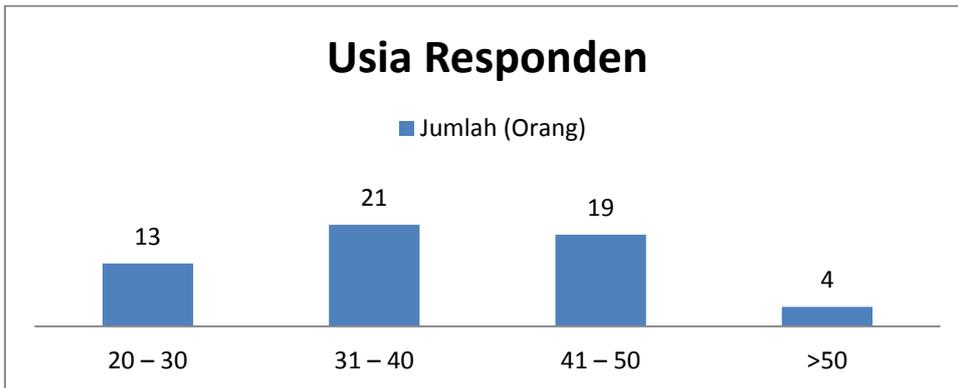
Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung berjumlah 57 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



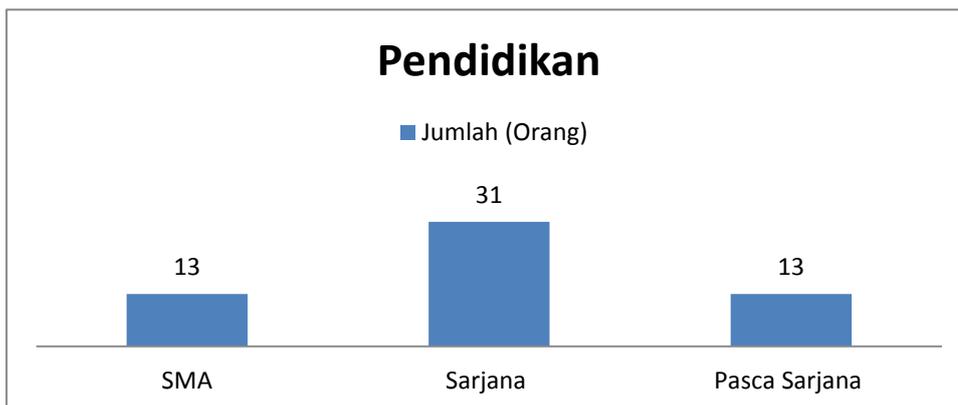
*Sumber : Hasil data diolah tahun 2017*

Dari gambar 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 orang.

**Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

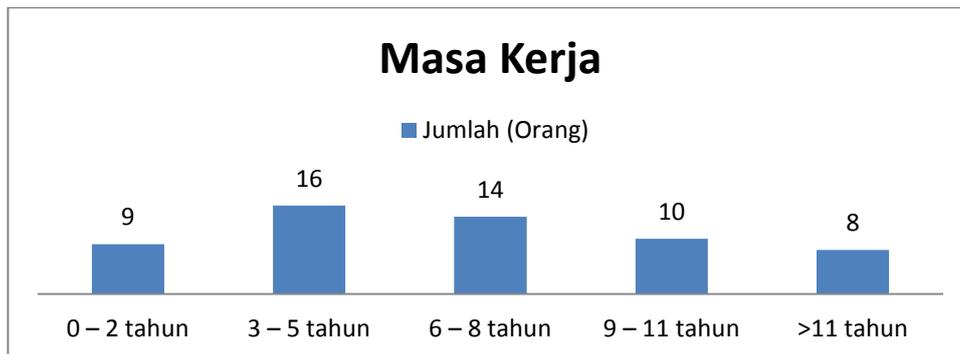
Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan gambar 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 31-40 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang berusia 31-40 tahun sebanyak 21 orang.

**Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan gambar 4.3 karakteristik berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan Pasca Sarjana menempati tingkat tertinggi artinya karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang pendidikannya sarjana sebanyak 31 orang.

**Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan gambar 4.4 karakteristik berdasarkan masa kerja diketahui masa kerja selama 3 – 5 tahun menempati tingkat tertinggi artinya karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung didominasi oleh karyawan yang masa kerjanya selama 3 – 5 tahun sebanyak 16 orang.

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 57 responden sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi Kerja (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Bertanggung jawab sepenuhnya dalam melakukan pekerjaan.	10	17.5	25	43.9	19	33.3	3	5.3	2	5.3
2	Setiap pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan prosedur.	9	15.8	21	36.8	26	45.6	1	1.8	0	0
3	Perusahaan selalu memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan individu.	9	15.8	25	43.9	19	33.3	2	3.5	2	3.5
4	Perusahaan dapat memberikan penilaian yang tepat terhadap pekerjaan yang dilakukan.	15	26.3	23	40.4	18	31.6	1	1.8	0	0
5	Kemajuan perusahaan	9	15.8	18	31.6	25	43.9	5	8.8	0	0

	memberikan dorongan untuk berkembang.										
6	Tugas yang dijalankan dalam pekerjaan dipengaruhi cocok tidaknya pekerjaan.	12	21.1	24	42.1	17	29.8	3	5.3	1	1.8
7	Memiliki semangat untuk terus mengembangkan kemampuan di dalam Perusahaan.	5	8.8	19	33.3	28	49.1	5	8.8	0	0
8	Hasil yang dicapai dalam bekerja sudah cukup baik.	6	10.5	21	36.8	26	45.6	4	7.0	0	0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.1 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 57 responden, pernyataan 4 mengenai “Perusahaan dapat memberikan penilaian yang tepat terhadap pekerjaan yang dilakukan” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 15 orang atau 26,3%. Sedangkan pernyataan 7 mengenai “Memiliki semangat untuk terus mengembangkan kemampuan di dalam Perusahaan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang atau 8,8%.

**Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan (X2)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Materi yang diberikan dalam pelatihan cukup memadai.	20	35.1	23	40.4	11	19.3	3	5.3	0	0
2	Materi yang disiapkan pada pelatihan sesuai dengan tingkat kebutuhankerja yang akan dilakukan.	17	29.8	22	38.6	15	26.3	3	5.3	0	0
3	Cara-cara pelatihan yang diberikan menarik dan sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan.	8	14.0	19	33.3	26	45.6	4	7.0	0	0
4	Instansi memberikan sosialisasi dalam pelaksanaan pelatihan.	12	21.1	25	43.9	20	35.1	0	0	0	0

5	Kemampuan instruktur pelatihan dalam memberikan pelatihan sudah sesuai harapan.	16	28.1	12	21.1	18	31.6	8	14.0	3	5.3
6	Instruktur memberikan materi yang mudah dimengerti.	19	33.3	21	36.8	14	24.6	3	5.3	0	0
7	Untuk memahami pelatihan diberikan waktu yang cukup.	14	24.6	21	36.8	21	36.8	1	1.8	0	0
8	Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan sesuai rencana awal pelatihan.	6	10.5	30	52.6	20	35.1	1	1.8	0	0
9	Fasilitas yang disediakan perusahaan dalam pelatihan sesuai yang diharapkan.	6	10.5	22	38.6	21	36.8	7	12.3	1	1.8
10	Sarana atau prinsip-prinsip pelatihan yang diterapkan sudah efektif.	17	29.8	18	31.6	17	29.8	5	8.8	0	0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.2 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 57 responden pernyataan 1 mengenai “Materi yang diberikan dalam pelatihan cukup memadai” mendapat respon tertinggi yaitu 20 orang atau 35,1% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan 8 dan 9 mengenai “Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan sesuai rencana awal pelatihan dan Fasilitas yang disediakan perusahaan dalam pelatihan sesuai yang diharapkan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju masing – masing sebanyak 6 orang atau 10,5%.

**Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan.	22	38.6	21	36.8	11	19.3	3	5.3	0	0
2	Individu dapat mengeluarkan semua	13	22.8	21	36.8	21	36.8	1	1.8	1	1.8

	kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan semua pekerjaan.										
3	Hasil pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.	16	28.1	20	35.1	19	33.3	2	3.5	0	0
4	Memperbaiki dan meminimalisir kesalahan – kesalahan dalam bekerja.	7	12.3	21	36.8	24	42.1	4	7.0	1	1.8
5	Semangat dalam melakukan pekerjaan meningkat.	6	10.5	12	21.1	29	50.9	8	14.0	2	3.5
6	Fasilitas kerja yang tersedia sudah memadai.	6	10.5	16	28.1	26	45.6	9	15.8	0	0
7	Memberikan ide – ide baru pada Perusahaan.	6	10.5	16	28.1	28	49.1	6	10.5	1	1.8
8	Tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan.	1	1.8	21	36.8	26	45.6	8	14.0	1	1.8
9	Pekerjaan diselesaikan dengan memaksimalkan waktu.	6	10.5	22	38.6	24	42.1	5	8.8	0	0
10	Permasalahan di Perusahaan dapat diselesaikan dengan baik.	4	7.0	17	29.8	23	40.4	13	22.8	0	0
11	Teknologi yang disediakan dapat mendukung penyelesaian pekerjaan.	10	17.5	15	26.3	18	31.6	13	22.8	1	1.8
12	Dapat menyelesaikan pekerjaan lebih baik dari yang lain.	9	15.8	23	40.4	18	31.6	6	10.5	1	1.8

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.3 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 57 responden pernyataan 1 mengenai “Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan”mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 22 orang atau 38,6%, sedangkan

pernyataan 8 mengenai “Tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang atau 1,8%.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 .

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X1)**

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan pada tabel 4.4 hasil uji validitas untuk variabel motivasi kerja (X1) sebanyak 8 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel motivasi kerja (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan (X2)**

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,007	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid

Pernyataan 3	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,015	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji untuk pernyataan variabel pelatihan (X2) sebanyak 10 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel pelatihan (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)**

<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Pernyataan 1	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,003	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,012	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,002	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,007	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 11	0,046	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 12	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji untuk pernyataan variabel produktivitas (Y) sebanyak 12 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel produktivitas (Y) dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20,0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach* Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai  $r$  alpha indeks korelasi :

**Tabel 4.7 Interpretasi Nilai  $r$  Alpha Indeks Kolerasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

*Sumber : Sugiyono (2011, 184)*

Berdasarkan tabel 4.7 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	0,876	Sangat Tinggi
Pelatihan (X2)	0,849	Sangat Tinggi
Produktivitas (Y)	0,855	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas dengan nilai tertinggi adalah motivasi kerja (X1) sebesar 0,876 dan nilai reliabilitas terendah adalah pelatihan (X2) sebesar 0,849.

#### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

##### 4.3.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20,0.

Rumusan hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak

Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

**Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	0,272	0,05	Sig > Alpha	Linier
Pelatihan (X2)	0,200	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4,9 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel motivasi kerja (X1) dan produktivitas (Y) sebesar 0,272 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima dan nilai signifikansi untuk variabel pelatihan (X2) dan produktivitas (Y) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variabel, keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1.  $H_0$  : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.  
 $H_a$  : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
 Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai  $tolerance < 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.  
 Jika nilai  $tolerance > 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Kerja (X1)	0,354	2,828	Tidak Ada Multikolinieritas
Pelatihan (X2)	0,354	2,828	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Hasil perhitungan Tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai Tolerance  $> 0,1$  yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki  $VIF < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

#### 4.4 Hasil Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu motivasi kerja (X1), pelatihan (X2) dan produktivitas (Y). pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda :

**Tabel 4.11 Korelasi**

Nilai Korelasi (R)	R Square (R <sup>2</sup> )
0,440	0,193

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,440 artinya tingkat hubungan antara motivasi kerja (X1), pelatihan

(X2) dan produktivitas(Y) adalah positif lemah. Koefisien determinan  $R^2$  (R Square) sebesar 0,193 artinya bahwa produktivitas (Y) dipengaruhi oleh motivasi kerja (X1) dan pelatihan (X2) sebesar 0,193 atau 19,3%. Sedangkan sisanya sebesar 80,7% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

**Tabel 4.16 Koefisien Regresi**

	<b>B</b>	<b>Std.Error</b>
Constanta	19,290	6,409
Motivasi Kerja (X1)	0,359	0,331
Pelatihan (X2)	0,325	0,278

*Sumber : Data diolah tahun 2017*

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X1 + b_2X2$$

$$Y = 19,290 + 0,359 X1 + 0,325 X2$$

Keterangan :

- Y= Produktivitas  
a = Konstanta  
b = Koefisien Regresi  
et= Error trem/ unsur kesalahan  
X1 = Motivasi Kerja  
X2 = Pelatihan

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta a sebesar 19,290 menyatakan bahwa produktivitas pada karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung adalah sebesar 19,290 apabila motivasi kerja dan pelatihan bernilai = 0.

- b. Koefisien regresi untuk  $X_1 = 0,359$  menyatakan bahwa setiap penambahan motivasi kerja sebesar satu satuan maka akan menambah produktivitas pada karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung sebesar 0,359 satuan.
- c. Koefisien regresi untuk  $X_2 = 0,325$  menyatakan bahwa setiap penambahan pelatihan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas pada karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung sebesar 0,325 satuan.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t pada tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh, apabila signifikan (Sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya apabila signifikan (Sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan hasil uji sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Uji t**

	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Kerja (X1)	0,001	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Pelatihan (X2)	0,001	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

*Sumber : Data diolah tahun 2017*

#### 1. Motivasi Kerja (X1) terhadap Produktivitas (Y)

$H_0$  : Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

$H_a$  : Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel Motivasi Kerja (X1) bahwa nilai nilai sig (0,001) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya

Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

## 2. Pelatihan (X2) terhadap Produktivitas (Y)

$H_0$  : Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

$H_a$ : Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

Dari tabel 4.17 terlihat pada variable Pelatihan (X2) bahwa nilai sig (0,001) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Maka Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

### 4.5.2 Hasil Uji F

Uji simultan dengan Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen. Uji-F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau di tolak dengan menggunakan Uji F ini, terdapat kriteria keputusan yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_1$  tidak dapat diterima, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . (Sugiyono, 2011, p.98).

Pada pengujian hipotesis digunakan statistik uji F dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$ : Motivasi Kerja dan Pelatihan tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

$H_a$ : Motivasi Kerja dan Pelatihan berpengaruh terhadap Produktivitas Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika nilai Sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.18 Hasil Uji F**

	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Kerja (X1) dan Pelatihan (X2)	0,003	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

*Sumber : Data diolah tahun 2017*

Dari tabel 4.18 terlihat bahwa nilai Sig < 0,05 yaitu 0,003 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya Motivasi Kerja dan Pelatihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Penerbit Erlangga Bandar Lampung.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas.

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis secara parsial Motivasi Kerja (X1) memberi pengaruh terhadap Produktivitas pada Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung, yang artinya semakin baik Motivasi Kerja Karyawan pada Penerbit Erlangga Bandar Lampung maka akan meningkatkan Produktivitasnya dan demikian sebaliknya semakin menurun Motivasi Kerja Karyawan pada Penerbit Erlangga maka akan menurunkan Produktivitasnya. Dapat dilihat dari hasil jawaban responden bahwa nilai tertinggi terdapat pada pernyataan “Perusahaan dapat memberikan penilaian yang tepat terhadap pekerjaan yang dilakukan” sebanyak 15 responden yang memilih pernyataan tersebut. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Hetami dalam Safitri (2013) bahwa Motivasi yang ada di dalam diri Karyawan dapat meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan, dengan memberikan Motivasi yang akan mendorong Karyawan untuk lebih meningkatkan

Produktivitas Kerjanya dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan. Pendapat ini didukung penelitian terdahulu oleh Ridwan Purnama (2008) yang menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan dan dibuktikan kembali dengan hasil penelitian pada Penerbit Erlangga Bandar Lampung bahwa Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas.

#### **4.6.2 Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas.**

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis secara parsial Pelatihan (X2) memberi pengaruh terhadap Produktivitas pada Karyawan Penerbit Erlangga, yang artinya semakin baik Pelatihan yang dilakukan pada Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung maka akan meningkatkan Produktivitas pada Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung dan demikian sebaliknya semakin buruk Pelatihan yang dilakukan pada Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung akan menurunkan Produktivitasnya. Hasil tertinggi didapat pada pernyataan “Materi yang diberikan dalam pelatihan cukup memadai “ dengan jawaban responden sebanyak 20 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sultana dkk dalam Safitri (2013) menunjukkan bahwa pelatihan merupakan elemen kunci untuk meningkatkan Produktivitas, yang dapat meningkatkan kompetensi individu dan organisasi. Pendapat ini didukung penelitian terdahulu Rizky Utami Putri dkk (2012) yang menunjukkan bahwa pelatihan dan umpan balik dapat meningkatkan Produktivitas Karyawan.

#### **4.6.3 Pengaruh Motivasi Kerja dan Pelatihan terhadap Produktivitas.**

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis secara simultan Motivasi Kerja (X1) dan Pelatihan (X2) memberi pengaruh terhadap Produktivitas pada Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung, yang artinya semakin baik Motivasi Kerja dan Pelatihan yang diberikan pada Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung maka akan meningkatkan

Produktivitasnya dan demikian sebaliknya semakin buruk Motivasi Kerja dan Pelatihan yang diberikan akan menurunkan Produktivitasnya. Hasil jawaban responden tertinggi pada pernyataan “Kemampuan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan” dengan jumlah 22 responden. Hal ini sesuai dengan pendapat yang didukung penelitian terdahulu Laksmi Sito Invanti (2012) terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara Motivasi dan Pelatihan terhadap Produktivitas Karyawan.